

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah parkir berkaitan erat dengan kebutuhan ruang, sedangkan penyediaan ruang dalam kota dibatasi oleh luas wilayah dan tata guna tanahnya. Terkait dengan pengadaan peralatan parkir, tentunya membutuhkan ruang tersendiri yang cukup luas, sebab penggunaannya sendiri belum tentu maksimum, melainkan bergantung pada jam sibuk (Putri, et al., 2013)

Sistem parkir tidak lepas dari permasalahan yang berkaitan dengan kegagalan dalam mengendalikan perparkiran transportasi, baik dari segi fasilitas atau dari penggunaannya. Kegagalan ini sering terjadi di mana saja dan kapan saja, salah satunya di Pasar tradisional.

Pasar Moluo adalah pasar tradisional terbesar di Kabupaten Gorontalo Utara. Pasar ini terletak di Jalan Kasim Tanaiyo, Desa Moluo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, dengan luas gedung 1000 meter persegi. Pasar ini hanya dibuka pada hari Senin dan Kamis saja. Selain lokasi pasar berada di wilayah strategis, kebutuhan baik sandang maupun pangan terbilang cukup lengkap, sehingga masyarakat baik di Desa Moluo maupun desa sekitarnya cenderung memilih untuk bertransaksi di pasar ini.

Pasar Moluo sudah memiliki beberapa area parkir kendaraan di beberapa titik pasar, hanya saja kurangnya kesadaran masyarakat dalam menaati aturan yang ada, membuat fungsi ruang parkir tidak efektif. Selain itu, lokasi keluar masuk pasar yang berdekatan dengan Polsek Kwandang, Kampus Ichsan Gorontalo, dan SDN 1 Kwandang yang berada di Jalan Trans Sulawesi mengakibatkan arus kendaraan menjadi lambat bahkan tak jarang menimbulkan kemacetan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa perlu adanya tinjauan kapasitas ruang parkir di kawasan Pasar Moluo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini merupakan perbandingan dari kebutuhan ruang parkir kendaraan dengan kapasitas ruang parkir kendaraan, hasil

tinjauan ini diharapkan dapat membantu langkah-langkah penanganan selanjutnya agar terciptanya lingkungan yang lebih tertib, aman dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi saat ini (eksisting) ruang parkir, ditinjau dari lokasi parkir, volume parkir, akumulasi parkir, dan tingkat pergantian parkir?
2. Berapakah kapasitas ruang parkir yang tersedia berdasarkan kondisi eksisting?
3. Berapa besar kebutuhan ruang parkir berdasarkan kondisi eksisting?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini diangkat tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji kondisi eksisting ruang parkir, ditinjau dari lokasi parkir, volume parkir, akumulasi parkir, dan tingkat pergantian parkir.
2. Mengkaji kapasitas ruang parkir yang tersedia berdasarkan kondisi eksisting.
3. Mengkaji kebutuhan ruang parkir berdasarkan kondisi eksisting.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang diharapkan. Adapun batasan penelitian tersebut, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di area parkir di Pasar Moluo
2. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
3. Penelitian ini dilakukan untuk parker kendaraan sepeda motor dan mobil
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada hari kamis selama 2 minggu.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya kebutuhan dan kapasitas ruang parkir di Pasar Moluo sehingga mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Lanjutan Tabel 1.1

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu manajemen parkir terutama pada aspek, pengembangan system kebutuhan parkir, pengembangan penyediaan sistem ruang parkir di Pasar Moluo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan parkir.
- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi evaluasi untuk pemerintah setempat dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya dalam menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada.

1.6 Keaslian Penelitian.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan model “Model Pengembangan dan Daya Dukung” yang pernah dilakukan dan sedang dilakukan saat ini, dapat ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Keterkaitan dengan Penelitian saat ini yaitu “Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Tradisional Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

No	Lokasi, Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Sidoarjo, Sholikhin, R. & Mudjanarko, S.W., 2017.	Analisis Karakteristik Parkir di Satuan Ruang Parkir Pasar Larangan Sidoarjo	Menganalisis kinerja dan kebutuhan ruang parkir	Menggunakan Metode Pendekatan Survei Langsung di Lapangan dan Menggunakan Analisis Kuantitatif	Variabel Kinerja Parkir: <ul style="list-style-type: none"> • Durasi Parki • Tingkat Pergantian Parkir • Tingkat Penggunaan, • Volume parkir • Kapasitas Parkir • Indeks parkir • Jumlah ruang parkir yang di butuhkan 	a. Karakteristik parkir jenis sepeda motor di badan jalan pada hari libur 1.104 kendaraan dengan akumulasi tertinggi 133 kendaraan dan rata-rata durasi parkir 128,52 menit/kendaraan. Nilai <i>turn over tertinggi</i> 190,34%. Jumlah petak parkir yang tersedia saat ini yaitu 150 petak parkir sehingga kapasitas ini tidak mampu menampung pengguna parkir saat jam puncak b. Karakteristik parkir jenis mobil adalah volume parkir mobil 194 kendaraan dengan akumulasi tertinggi 33 kendaraan dan rata-rata durasi parkir 108,34 menit/kendaraan. Nilai <i>turn over tertinggi</i> 8,08 dan tingkat penggunaan parkir tertinggi 54,31%. Jumlah petak parkir yang tersedia saat ini yaitu 33 petak parkir. Sehingga kapasitas ini masih dapat menampung permintaan parkir saat jam puncak sebesar 194 kendaraan yaitu pada pukul 10.00-10.30	Persamaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> a. Judul b. Tujuan c. Metode & Analisis d. Variabel Penelitian Perbedaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasi dan waktu penelitian b. Hasil penelitian
2	Tomohon, Prasetyo, Timboeleng, J.A. & Poli, H., 2014.	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kawasan Pusat	Mengetahui kebutuhan ruang parkir dan mendapatkan area yang dapat	Menggunakan metode distribusi poisson, menggunakan aplikasi ArcGis	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Mode Kedatangan dan keluaran kendaraan	a. Ruang parkir yang dibutuhkan saat ini untuk dapat menampung jumlah kendaraan yang ada yakni 56 SRP untuk Mini Bus, 1 SRP untuk bus/truck, dan 13 SRP untuk sepeda motor dengan luasan minimal yang dibutuhkan 760 m ²	Persamaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> a. Judul b. Analisis data Perbedaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasi dan waktu penelitian

Lanjutan Tabel 1.1

No	Lokasi, Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
		Perdagangan Kota Tomohon	di jadikan sebagai alternatif lokasi parkir	10 dan menggunakan Analisis Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> Durasi, akumulasi dan kapasitas parkir Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> Luasan lahan Panjang Jalan 	b. Alternatif lokasi yang dapat dijadikan sebagai area parkir umum adalah pada ex-SPBU Tomohon yang mempunyai luasan 2850,86 m ² .	b. Tujuan Penelitian c. Metode penelitian d. Variabel terikat e. Hasil penelitian
3	Kabupaten Jembrana, Bali, Lestari, P.E.P., Mataram, I N.K., Purbanto, I.G.R., 2016	Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir di Kabupaten Jembrana (Studi Kasus: Parkir Tepi Jalan Pasar Umum Negara)	Menganalisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir	Menggunakan Metode Pendekatan Survei Langsung di Lapangan dan Menggunakan Analisis Kuantitatif	Variabel Kinerja Parkir: <ul style="list-style-type: none"> Durasi Parkir Tingkat Pergantian Parkir Tingkat Penggunaan, Volume parkir Kapasitas Parkir Indeks parkir 	Dari karakteristik parkir diketahui bahwa di semua lokasi parkir indeks parkirnya lebih dari satu. Kekurangan petak parkir di Jln Ngruh Rai adalah 4 untuk sepeda motor dan 5 untuk kendaraan ringan. Di Jl. Pahlawan masih kekurangan 4 petak parkir untuk sepeda motor dan 7 untuk kendaraan ringan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan manajemen parkir di semua lokasi survei untuk mencukupi kekurangan tersebut salah satunya adalah dengan memaksimalkan fungsi lahan parkir dengan memberlakukan tarif dan membuat batasan-batasan parkir yang jelas berupa garis marka pada petak-petak parkir sehingga tidak ada kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak semestinya	Persamaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> Judul Tujuan Metode & Analisis Variabel Penelitian Perbedaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> Lokasi dan waktu penelitian Hasil penelitian
4	Malang, R. Nuzul W., Sulistio, H., & Suharyanto, A., 2015	Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Kampus Universitas Brawijaya	Menganalisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir, membuat model kebutuhan ruang parkir untuk 5 tahun	Menggunakan Metode Pendekatan Survei Langsung di Lapangan dan Menggunakan	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Situasi Lokasi Akumulasi Parkir, Durasi Parkir, Kapasitas Parkir 	a. Kapasitas parkir mobil yang ada di Kampus Universitas Brawijaya pada saat ini sebesar 624 SRP, sedangkan untuk kapasitas sepeda motor sebesar 5.312 SRP. b. Kebutuhan ruang parkir mobil pada saat ini sebesar 693 SRP, dan sepeda motor sebesar 5.902 SRP	Persamaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> Judul Metode & Analisis Variabel Bebas Perbedaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> Lokasi dan waktu penelitian

Lanjutan Tabel 1.1

No	Lokasi, Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			yang akan datang, dan membuat rekomendasi penataan parkir pada 5 tahun akan datang	Analisis Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kendaraan keluar masuk Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Denah Universitas Brawijaya Luas Bangunan Jumlah Dosen, Mahasiswa, Karyawan Universitas Brawijaya Renstra Universitas Brawijaya 	c. Model regresi untuk mobil yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antara variabel x dan y sebesar 78%. Sedangkan untuk sepeda motor sebesar 95,2%	b. Tujuan Penelitian c. Hasil penelitian
5	Lampung, Darma, R., Putra, S., Herianto, D., 2019	Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir Di Pasar Tugu Bandar Lampung	Menganalisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir	Menggunakan Metode Pendekatan Survei Langsung di Lapangan dan Menggunakan Analisis Kuantitatif	Variabel Kinerja Parkir: <ul style="list-style-type: none"> Durasi Parkir Tingkat Pergantian Parkir Tingkat Penggunaan, Volume parkir Kapasitas Parkir Indeks parkir 	Hasil karakteristik dan kebutuhan parkir di Pasar Tugu Bandar Lampung diperoleh nilai frekuensi kendaraan roda empat tertinggi adalah pada hari minggu yaitu 205 kend/5jam sedangkan untuk kendaraan roda dua adalah pada hari minggu yaitu 932 kend/5jam. Untuk nilai akumulasi maksimum kendaraan roda empat adalah 15 kendaraan dengan petak parkir tersedia yaitu 10 SRP sedangkan untuk kendaraan roda dua adalah 116 kendaraan dengan petak parkir tersedia yaitu 150 SRP. Rata-rata durasi kendaraan parkir untuk kendaraan roda empat adalah 19,6 menit sedangkan kendaraan roda dua adalah 18,5 menit. Nilai	Persamaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> Judul Tujuan Metode & Analisis Variabel Penelitian Perbedaan terletak: <ol style="list-style-type: none"> Lokasi dan waktu penelitian Hasil penelitian

Lanjutan Tabel 1.1

No	Lokasi, Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
						PTO untuk kendaraan roda empat adalah 4,1 kend/SRP/jam sedangkan kendaraan roda dua adalah 1,2 kend/SRP/jam. Untuk indeks parkir kendaraan roda empat maksimum yaitu 150% sedangkan kendaraan roda dua yaitu 77%. Kapasitas maksimum parkir kendaraan roda empat yaitu 31 kend/jam sedangkan kendaraan roda dua yaitu 495 kend/jam. Kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat yaitu 16 SRP dan roda dua 66 SRP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu penambahan ruang parkir untuk kendaraan roda empat di Pasar Tugu Bandar Lampung.	
6	Gorontalo Utara, Pomalingo, E.Y., 2020	Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Tradisional Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Mengkaji & Menganalisis kondisi ruang parkir, di tinjau dari lokasi, volume, akumulasi, durasi, tingkat pergantian parkir, indeks parker, kapasitas parkir dan kebutuhan	Menggunakan Metode Pendekatan Survai Langsung di Lapangan dan Menggunakan Analisis Kuantitatif	a. Lokasi parkir b. Volume parkir c. Akumulasi parkir d. Durasi parkir e. Tingkat pergantian (parking turn over), f. kapasitas parkir g. indeks parkir h. jumlah ruang parkir yang di butuhkan	1. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting di Pasar Moluo ditinjau dari Volume parkir sebesar 498 unit motor, dan mobil 77 unit, Adapun akumulasi parkir motor maksimum terjadi pada parkir titik 4 dan 7 pada pukul 08.46 dan 09.01 yang dapat menampung 36 unit motor, sedangkan akumulasi parkir mobil maksimum berada pada titik 3 pada pukul 7.30 sebanyak 28 unit kendaraan, berdasarkan tingkat pergantian parkir nilai rata-rata tingkat pergantian parkir di Pasar	

Lanjutan Tabel 1.1

No	Lokasi, Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			ruang parkir saat ini.			<p>Moluo sebesar 0,403 kend/SRP/jam atau setiap jamnya satu petak parkir melayani 0,403 buah kendaraan.</p> <p>2. Kapasitas ruang parkir di Pasar Moluo berdasarkan kondisi eksisting dapat menampung 157 ruang parkir, dengan rincian 43 petak parkir mobil, dan 114 petak parkir motor dengan luasan 1310,6 m².</p> <p>3. Kebutuhan luas parkir di area Pasar Moluo berdasarkan standar ruang parkir sebesar 502 m², dengan rincian 133 m² untuk luas parkir motor dengan jumlah petak parkir sebesar 88 SRP, dan luas parkir mobil yaitu 369 m² dengan jumlah petak parkir sebesar 32 SRP. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa luas parkir di Pasar Moluo sebesar 1310,6 m² masih dapat menampung 53 SRP mobil dan 136 SRP motor lagi. Ini berarti area parkir di Pasar Moluo memenuhi standar ruang parkir bahkan tergolong baik</p>	